

Original Artikel *)

Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Tinggal Dengan Keluarga Berbeda Dengan Mahasiswa Yang Tinggal Di Kost Dalam Menyusun Skripsi
Family Support with Anxiety Levels in Students Who Live with Different Families from Students Who Live In Boarding Houses In Compiling Thesis

One Jul Putra Firman Gea¹

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, Indonesia*

Email correspondent: geajul88@gmail.com

Abstract

Introduction: Students are individuals who are studying in higher education, the desire of students to receive higher education is motivated by their aspirations, including mastering science and technology, skills, and high status in society. However, achieving these goals is not an easy thing, there are many obstacles and challenges that they must face both inside and outside the campus.

Methods: The method used in this research is cross-sectional on 120 respondents with Spearman and Wilcoxon Rank analysis. This research was conducted at the Advanced Indonesian School of Health Sciences (STIKIM), measuring family support using the Family Support Scale questionnaire, and measuring anxiety levels using the HARS (Hamilton Rating Scale of Anxiety) questionnaire.

Results: The results of this study found that there was a significant difference in family support with anxiety levels in students who stay with family and stay in a boarding house in making essays (p-value = 0,000).

Discussion: There is a significant difference between family support and the level of anxiety in students who live with their families and live in boarding houses in compiling their thesis at STIKIM in 2018. Family support is one alternative in reducing the level of student anxiety in writing a thesis.

Keywords: family support, anxiety, boarding house, students, essay

Artikel

Disubmit (Received) : 18 Oktober 2021

Diterima (Accepted) : 27 Januari 2022

Diterbitkan (Published) : 31 Januari 2022

Copyright: © 2021 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi, keinginan mahasiswa untuk mengenyam pendidikan tinggi adalah karena dilatarbelakangi oleh cita-cita mereka, diantaranya adalah untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan serta status yang tinggi di masyarakat. Akan tetapi untuk meraih cita-cita tersebut bukanlah hal yang mudah, banyak rintangan dan tantangan yang harus mereka hadapi baik dari dalam kampus maupun diluar kampus. Mahasiswa harus menempuh masa studi minimal 3,5 tahun dan akhirnya akan melewati fase akhir studinya dengan menyusun skripsi.¹ Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademis di perguruan tinggi.² Semua mahasiswa wajib mengambil matakuliah skripsi karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk meraih gelar sarjana. Umumnya, mahasiswa diberikan waktu sekitar satu semester atau 6 bulan dalam menyusun atau mengerjakan skripsi. Dalam menyusun skripsi mahasiswa seringkali mengalami yang namanya kecemasan. Menyelesaikan tugas akhir bukanlah hal yang mudah, oleh sebab itu, penulisan tugas akhir dianggap sebagai tugas yang berat bagi setiap mahasiswa tingkat akhir.³

Menurut Saddock (2005) di dalam Andriyan (2016), mengatakan bahwa kecemasan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, terutama kecemasan sedang hingga panik. Karena semakin tinggi level kecemasan maka cenderung menghasilkan kebingungan dan distorsi persepsi. Distorsi tersebut dapat mengganggu belajar dengan menurunkan kemampuan memusatkan perhatian, menurunkan daya ingat, dan mengganggu kemampuan menghubungkan satu hal dengan yang lain. mahasiswa mengalami cemas ringan, 60% mengalami cemas sedang, dan 15% mengalami cemas berat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa setiap orang dapat mengalami kecemasan baik cemas ringan, sedang atau berat.⁴

Kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya, keadaan emosi ini tidak memiliki objek yang spesifik.⁵ Kecemasan ialah perasaan tidak santai dikarenakan rasa takut disertai suatu respon (penyebab tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu).⁶ Kecemasan dapat timbul dengan tingkat berbedabeda, tingkatan ini dibagi menjadi tingkatan ringan, sedang, berat, hingga menimbulkan rasa panik berlebih pada individu, dan terkadang dapat menjadi halangan dalam melakukan suatu pekerjaan.⁷ Kecemasan sering terjadi karena banyak faktor, dukungan keluarga adalah salah satu cara yang berpengaruh dalam menurunkan atau mengatasi masalah kecemasan yang dialami oleh mahasiswa.

Dukungan keluarga menurut Friedman (2010) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.^{8,9} Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Prihatsanti U (2014), yang mengatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah faktor dukungan keluarga. Dimana keluarga merupakan lingkungan terdekat yang membentuk ikatan khusus berupa perasaan dipercaya, penerimaan, dan perhatian yang dapat menghindarkan mereka dari rasa takut dan cemas serta memotivasi mahasiswa untuk membantu keberhasilan yang berkaitan dengan tugas-tugas akademik.¹⁰ Dukungan keluarga dapat dilakukan dengan cara memberikan dukungan emosional yaitu mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.¹¹

Penelitian yang pernah dilakukan kepada 125 mahasiswa tentang analisis faktor tingkat kecemasan menggambarkan dukungan keluarga dan tingkat kecemasan mahasiswa sangat berpengaruh satu sama lain, hal itu sejalan dengan beberapa penelitian yang lain.¹² Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik mengeksplor perbedaan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang tinggal dengan keluarga dan tinggal di kost dalam menyusun skripsi di

STIKIM tahun 2018. Tujuan Penelitian ini yaitu adakah perbedaan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang tinggal dengan keluarga dan tinggal di kost dalam menyusun skripsi di STIKIM tahun 2018.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional* pada 120 responden dengan analisis Rank Spearman dan Wilcoxon. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM), pengukuran dukungan keluarga menggunakan alat ukur kuesioner dukungan keluarga *Family Support Scale*, dan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan alat ukur kuesioner HARS (*Hamilton Rating Scale of Anxiety*). Proses penelitian ini dengan melakukan uji validitas terlebih dahulu berdasarkan alat uji yang digunakan kepada 20 responden. Setelah alat uji telah valid peneliti melakukan pendekatan terhadap responden dengan menjelaskan tujuan penelitian atau informed consent. Setelah itu peneliti menyebarkan alat ukur yang berupa kuesioner yang berisi 16 item pertanyaan dari masing-masing alat ukur tersebut.

Hasil

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa dukungan keluarga mahasiswa dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang tinggal dengan keluarga 60 responden (100%) ada hubungan yang signifikan dengan nilai ($p=0,000$), kemudian dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang tinggal di kost 60 responden (100%) ada hubungan yang signifikan dengan nilai ($p=0,004$). Kemudian peneliti menguji perbedaan kedua kelompok yaitu dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang tinggal dengan keluarga dan tinggal di kost dalam menyusun skripsi di STIKIM tahun 2018 sebanyak 120 responden (100%) ternyata hasilnya ada perbedaan yang signifikan antara 2 kategori tempat tinggal mahasiswa tersebut.

Tabel 1. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa yang Tinggal Dengan Keluarga Dalam Menyusun Skripsi di STIKIM Tahun 2018.

Variabel	N	Variabel	N	Nilai P
Dukungan Keluarga Dengan Keluarga	60	Tingkat Kecemasan Dengan Keluarga	60	0,000

Tabel 1. Mendeskripsikan bahwa ada hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ($P 0,000 < 0,05$).

Tabel 2. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa yang Tinggal Di Kost Dalam Menyusun Skripsi di STIKIM Tahun 2018.

Variabel	N	Variabel	N	Nilai P
Dukungan Keluarga Dengan Keluarga	60	Tingkat Kecemasan Dengan Keluarga	60	0,004

Tabel 2. Mendeskripsikan bahwa ada hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ($P 0,004 < 0,05$).

Tabel 3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa yang Tinggal Di Kost Dalam Menyusun Skripsi di STIKIM Tahun 2018.

Variabel	N	Variabel	N	Nilai P
Rata-Rata Dukungan Keluarga Dengan Keluarga	60	Rata-Rata Dukungan Keluarga Dengan Keluarga	60	0,000

Tabel 3. Mendeskripsikan bahwa ada hubungan yang signifikan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ($P 0,004 < 0,05$).

Pembahasan

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Tinggal Dengan Keluarga. Kemudian hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Tinggal di Kost Dalam Menyusun Skripsi. Sejalan dengan penelitian lain yang menggambarkan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa, bahwa mayoritas mahasiswa mengalami yang namanya kecemasan dalam menyusun skripsi dan juga dukungan keluarga sangat berpengaruh bagi mahasiswa untuk memotivasi, memberi dukungan bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi.^{13,14,15}

Dukungan keluarga sangat penting bagi mahasiswa baik yang tinggal dengan keluarga maupun mahasiswa yang tinggal di kost, dukungan tersebut meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif. Dukungan-dukungan tersebut tidak semua mahasiswa mendapatkan sepenuhnya dari keluarganya, sehingga mahasiswa kurang merasakan dukungan dan motivasi yang penuh dari keluarganya. Penelitian lain yang sejalan dengan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi rata-rata mengalami kecemasan yang sangat mempengaruhi semangat mahasiswa dalam menyusun bahkan menyelesaikan skripsi tersebut.

Makna Singkatan (Abbreviations)

STIKIM : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju
HARS : Hamilton Rating Scale of Anxiety

Konflik Kepentingan

Penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi.

Pendanaan

Penelitian ini menggunakan pendanaan pribadi.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

References

1. John W. Santrock. Child Development and educational Psychology; 2014.
2. Poerwodarminto. Kamus besar umum Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka; 2014.
3. Sudarya, I. W. (2014). Analisis FaktorFaktor yang Mempengaruhi Stres pda Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Jurusan Manajemen Undiksha Angkatan 2009. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, 2, 1–10.
4. Andriyan, R., (2016). Perbedaan Tingkat Kecemasan Mahasiswa DIII Keperawatan Dan DIII Analisis Kesehatan Menghadapi Ujian Akhir Karya Tulis Ilmiah. <http://jurma.unimus.ac.id>. Skripsi.Diakses pada 05 Januari 2017 jam 11:18.
5. Stuart, G.W. Buku saku keperawatan jiwa. Edisi 5. Jakarta: EGC; 2015.
6. Setyawati. A. (2010). Pengaruh Relaksasi Autogenik Terhadap Kadar Gula Darah dan Tekanan Darah pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 2dengan Hipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.
7. Suprajitno. (2012). Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi dalam Praktik. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
8. Friedman, M. Buku ajar keperawatan keluarga : riset, teori, dan praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC; 2017.
9. Ali, H. Z. Pengantar keperawatan keluarga. Jakarta: EGC; 2016.
10. Prihatsanti U. Dukungan Keluarga Dan Modal Psikologi Mahasiswa Jurnal Psikologi Unpid Vol.13 No.2 Oktober, 196-201. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro; 2014.
11. Friedman, Marilyn M, Et Al. Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset Teori Dan Praktik. Edisi 5. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2010.
12. Sri Adi Widodo. Analisis faktor tingkat kecemasan, motivasi, dan prestasi belajar mahasiswa. Jurnal Taman Cendekia; 2017.
13. Handika. Analisis data riset skripsi. Bandung Gava Media Sutejo. *Keperawatan Kesehatan Jiwa*. (edisi kesatu). Yogyakarta : Pustaka Baru Press; 2017.
14. Arbani, F.A. Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo; 2015.
15. Chloe DeFauw. Families' Support and Influence on College Students' Educational Performance. Journal of Education and Development, 2 (1); 2018.

*) Original Aritikel

--- ISJNMS ---